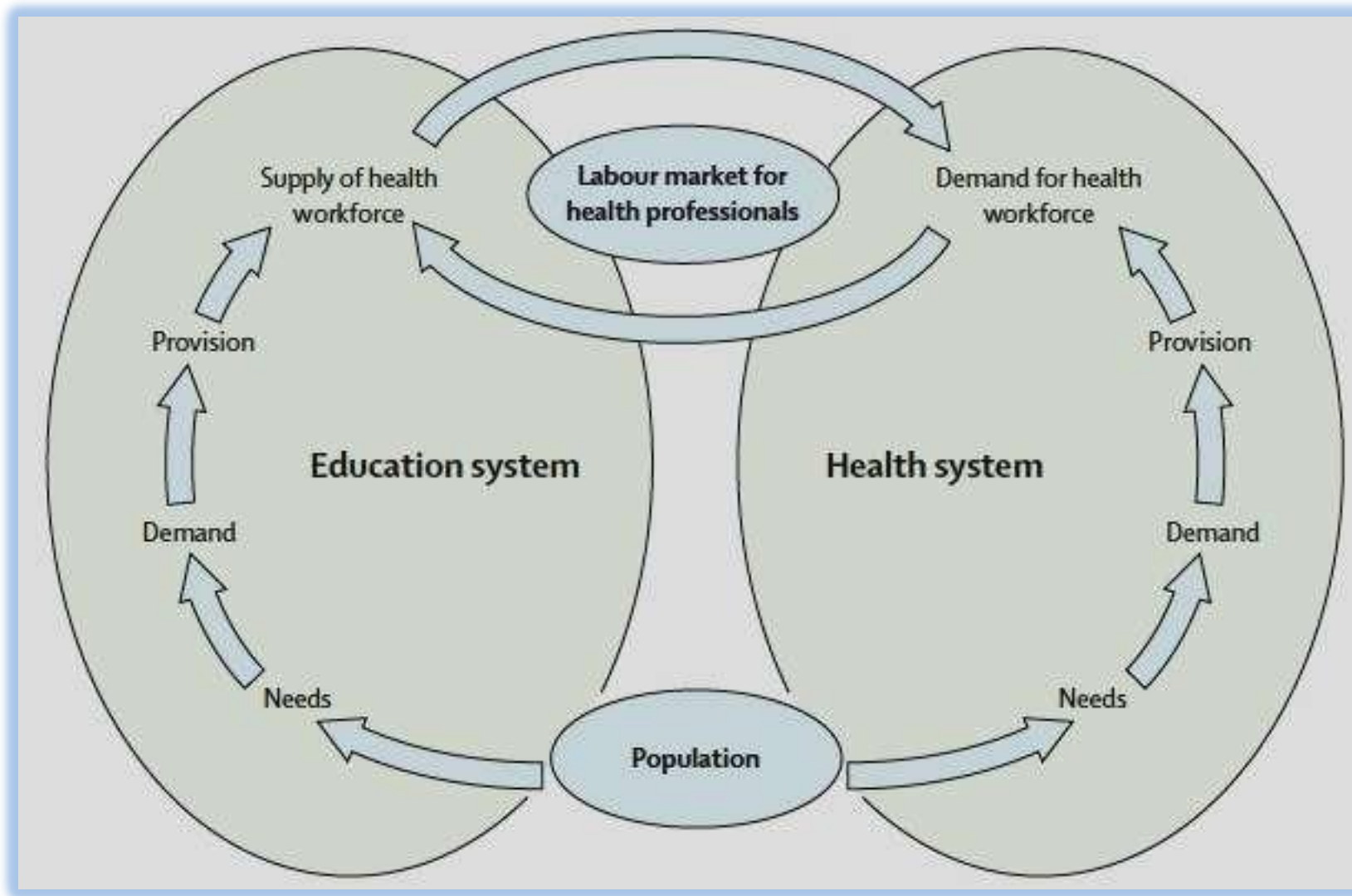


# Peran Dokdiknis dalam Penguatan Penelitian, Pengabdian dan Publikasi

Dr.dr.Sagiran,Sp.B(K)KL.,M.Kes



# Systems Framework



# Sistem Kesehatan Nasional

- Pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya:
- Komponen pengelolaan kesehatan, dikelompokkan dalam subsistem:
  - Upaya kesehatan
  - Penelitian dan pengembangan kesehatan
  - Pembiayaan kesehatan
  - Sumber daya manusia kesehatan
  - Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan
  - Manajemen, informasi dan regulasi kesehatan
  - Pemberdayaan masyarakat

## Emerging – Strategic Issue of Teaching Hospitals in Relation with Medical Schools

1. Role and status of teaching hospitals
2. Standard and performance indicators
3. Human resources
4. Operational budgeting
5. Production capacity mapping – MD demands
6. Etico-medicolegal issues

Sources: Strategic Issues from ARSPI documents

# The Interactions between Universities and Hospitals

	<b>Universities &amp; Schools of Medicine</b>	<b>Health Systems &amp; Hospitals</b>
<b>Research</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Role</li> <li>- Financial implications</li> </ul>	Central  Revenue source	Optional  Indirect cost
<b>Education (undergraduate)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Role / responsibility</li> <li>- Financial implications</li> </ul>	Central  Revenue source	Clinical education Consumers of interns  Indirect cost
<b>Clinical Service</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Role</li> <li>- Financial implications</li> </ul>	Model dependent but often peripheral  Model dependent but often an indirect cost	Central  Revenue source

UU  
Pendidikan  
Tinggi no:  
12/2012

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan IPTEK melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

# Permenpan no: PER/17/M.PAN/9/2008

---

**Dokter Pendidik Klinis** adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan **pelayanan kesehatan/medik, pengabdian masyarakat,** pendidikan dokter dan dokter spesialis di RS Pendidikan serta melakukan **penelitian** guna pengembangan ilmu kedokteran yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

# Matriks Dosen, Dokdiknis, Dosen Klinis yang diharapkan

Isu	Kondisi Saat ini		Kondisi yang diharapkan
	DOSEN	DOKDIKNIS	DOSEN KLINIS
Tugas pokok dan fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Penelitian</li> <li>3. Pengabdian masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Penelitian</li> <li>4. Pengabdian Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Penelitian</li> <li>4. Pengabdian Masyarakat</li> </ol>
Persyaratan Akademis	Pendidikan Minimal Sarjana S2	Pendidikan minimal dr.spesialis	Pendidikan minimal dr.spesialis
Hak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tunjangan fungsional dosen</li> <li>2. Tunjangan keahlian (Sertifikasi)</li> <li>3. Tunjangan kehormatan (GB)</li> </ol>	Tunjangan fungsional dokter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tunjangan fungsional dosen</li> <li>2. Tunjangan keahlian (Sertifikasi)</li> <li>3. Tunjangan kehormatan (GB)</li> </ol>
Kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendidikan/pengajaran akademik</li> <li>2. Melakukan penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelayanan klinis</li> <li>2. Melakukan pendidikan/pengajaran akademik – profesi</li> <li>3. Melakukan penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelayanan klinis</li> <li>2. Melakukan pendidikan/pengajaran akademik – profesi</li> <li>3. Melakukan penelitian</li> </ol>
Jenjang pangkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lektor</li> <li>2. Lektor Kepala</li> <li>3. Guru Besar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter pratama</li> <li>2. Pembina madya</li> <li>3. Pembina utama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lektor</li> <li>2. Profesor muda</li> <li>3. Profesor madya</li> <li>4. Profesor</li> </ol>



# Matriks Dosen, Dokdiknis, Dosen Klinis yang diharapkan

Isu	Kondisi Saat ini		Kondisi yang diharapkan
	DOSEN	DOKDIKNIS	DOSEN KLINIS
	4.	4.	5.
Pengembangan	Akademis, S3	Akademis profesi, subspesialis	Akademis –profesi
Asal instansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemdiknas</li> <li>2. Instansi asal</li> <li>3. Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemkes</li> <li>2. Pemda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemdiknas</li> <li>2. Kementerian selain Kemdiknas</li> <li>3. Pemda</li> <li>4. Masyarakat</li> </ol>
Instansi pembina kepegawaian	Instansi Asal/Institusi Induk		
Instansi pembina akademis	Kementerian yang membidangi pendidikan		



The image features a magnifying glass with a silver frame and a black handle, positioned centrally. The lens is focused on the word "RESEARCH", which is written in large, bold, red capital letters. The background is a dense word cloud of various terms in black and grey capital letters. The magnifying glass is slightly tilted, creating a sense of depth and focus on the central word.

**RESEARCH**

THINKING

EXPERIMENT

PROBE  
PROJECT

SCAN  
SCIENCE  
PROBE

THINK  
TEACHING

KNOWLEDGE

PRACTICE  
EXPERIMENTATION

FACTS  
EXPERIMENTATION

PERIMENTATION

EXAMINATION

STOCK

SCAN

PROOF

SCIENCE

BOOK

MISSION

EXPERIMENT

METHOD

TEACHING

KNOWLEDGE

PRACTICE

LINK

PROBE

PROOF

SCIENCE

BOOK

EXPERIMENT

WISDOM

BOOK

KNOWLEDGE

PRACTICE

LINK

DETAILS

EXAMINATION

PROOF

SCIENCE

BOOK

EXPERIMENT

WISDOM

BOOK

KNOWLEDGE

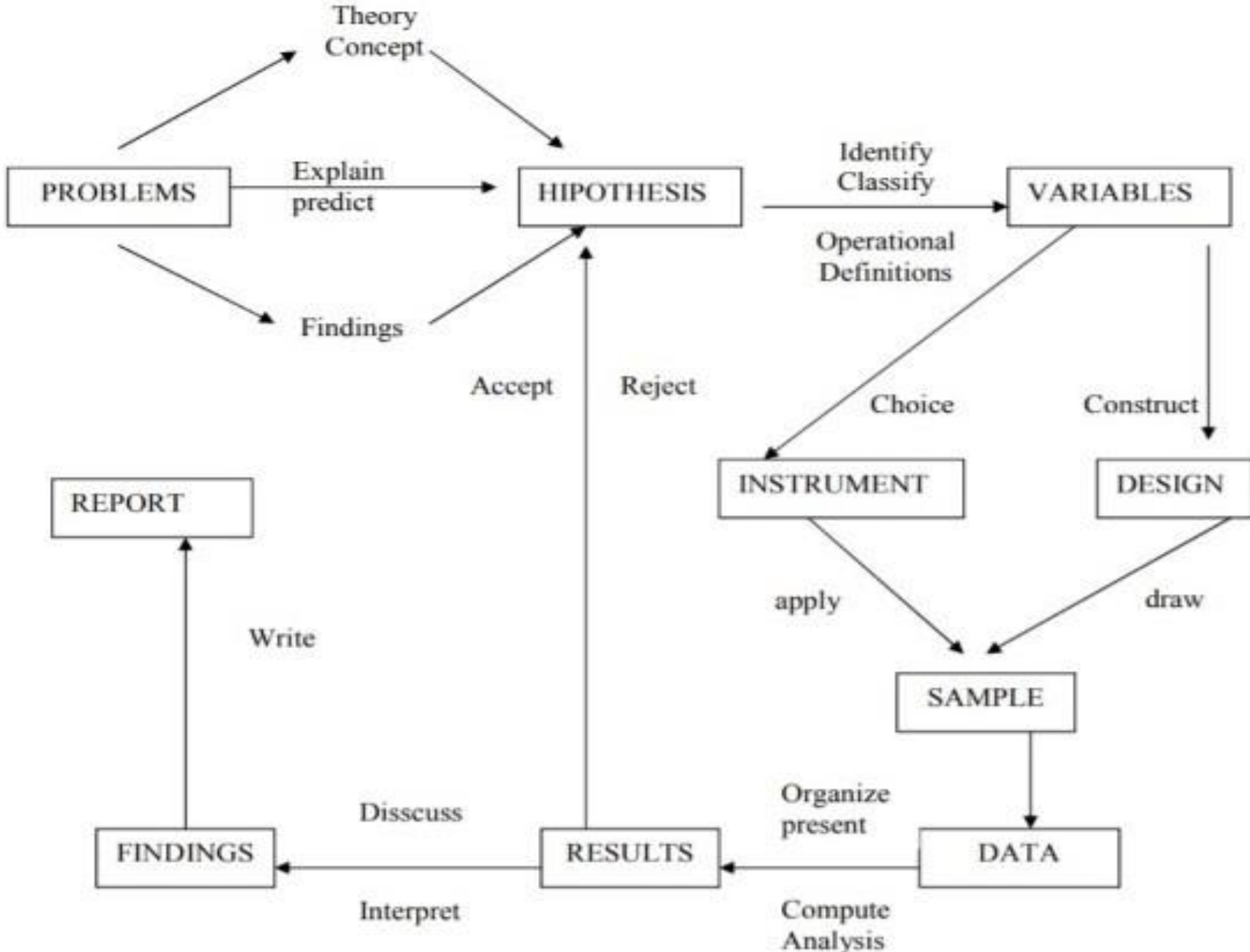
PRACTICE

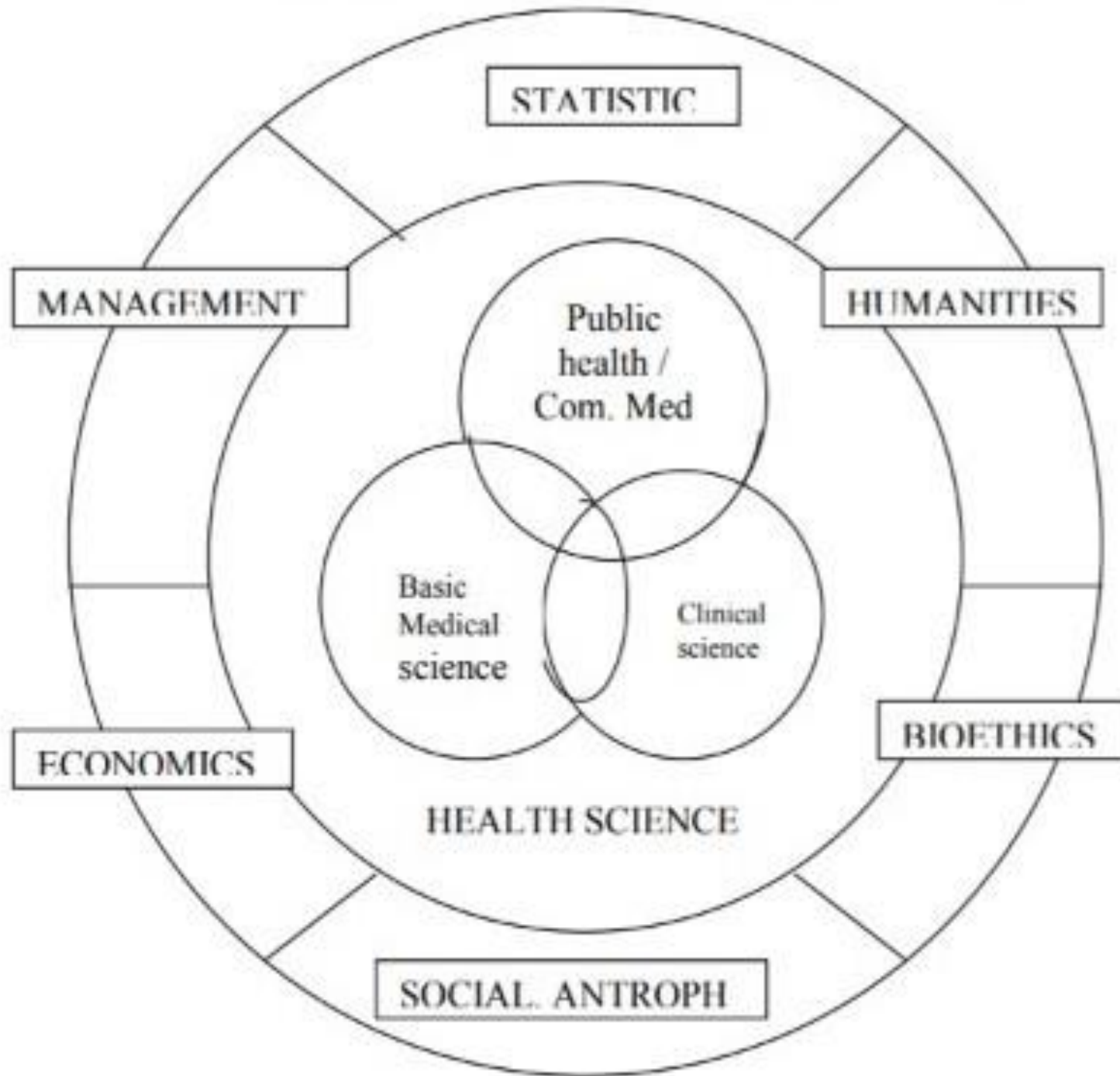
LINK

# DASAR PENELITIAN KESEHATAN

Kerlinger (1973) mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan menyelidiki kritis dari proposisi-proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam. Penelitian disebut **sistematis karena mengikuti langkah-langkah mulai dengan identifikasi masalah, menghubungkan masalah dengan teori, mengumpulkan data, analisis dan interpretasi data, menarik kesimpulan dan menggabungkan kesimpulan dalam khasanah pengetahuan.**

# Model Penelitian





# SCIENCE RELATIONSHIP AND DEVELOPMENT IN HEALTH SCIENCES

# OUTPUT SCIENCE RELATIONSHIP AND DEVELOPMENT IN HEALTH SCIENCES

- ✓ Clinical Epidemiology
- ✓ Medical Statistics
- ✓ Social Medicine
- ✓ Medical Economics
- ✓ Medical Anthropology
- ✓ Tropical Medicine
- ✓ Health Management
- ✓ Hospital Management
- ✓ Clinical Nutricious
- ✓ Neuro Sciences
- ✓ Biomolecular
- ✓ Epidemiology
- ✓ Human Reproductive
- ✓ Health
- ✓ Medical Ethics

**“ No problem  
No research ”  
( Borden &  
Abbott, 1996)**

---





**Tidak  
semua  
masalah  
bisa  
diteliti**

1. Sumber data tidak memadai (tidak bisa diakses)
2. Sumber daya tidak memungkinkan (dana, waktu, orang, alat dll)
3. Kebijakan institusi
4. Tidak bisa diukur



# Aspek-aspek Penelitian Kesehatan

1. Substansi = Penelitian kesehatan memfokuskan pada masalah kesehatan; kesehatan individu yang berorientasi pada klinis (pengobatan) dan berorientasi pada kelompok – masyarakat (kesehatan masyarakat – pencegahan). Terutama masalah2 kesehatan (kebidanan; pendidik, klinik, manajemen dll)
2. Metodologi = ilmiah (akan dipelajari ???)
3. BioStatistik = pengumpulan data – analisis data

# Sumber masalah dalam penelitian kesehatan

# Genetika

---

Teknologi rekayasa genetika

---

Aspek etika dan hukum genetika kesehatan

---

Faktor genetika dalam perkembangan penyakit

# Sarana Kesehatan

---

Kebijakan dan program kesehatan

---

Manajemen sarana kesehatan Konsumen Kesehatan

---

Pelayanan kesehatan

---

Metode dan teknologi kesehatan

---

Institusi pendukung dalam sistem kesehatan

# Lingkungan ( fisik, sosial dan biologi )

---

Kondisi perumahan

Kondisi lingkungan kerja dan alat kerja

Penerimaan dan aspek pergaulan antar manusia

Kebersihan lingkungan dan persampahan.

Manajemen lingkungan perkotaan

Pencemaran lingkungan

Kesehatan veteriner dsb

# Perilaku masyarakat

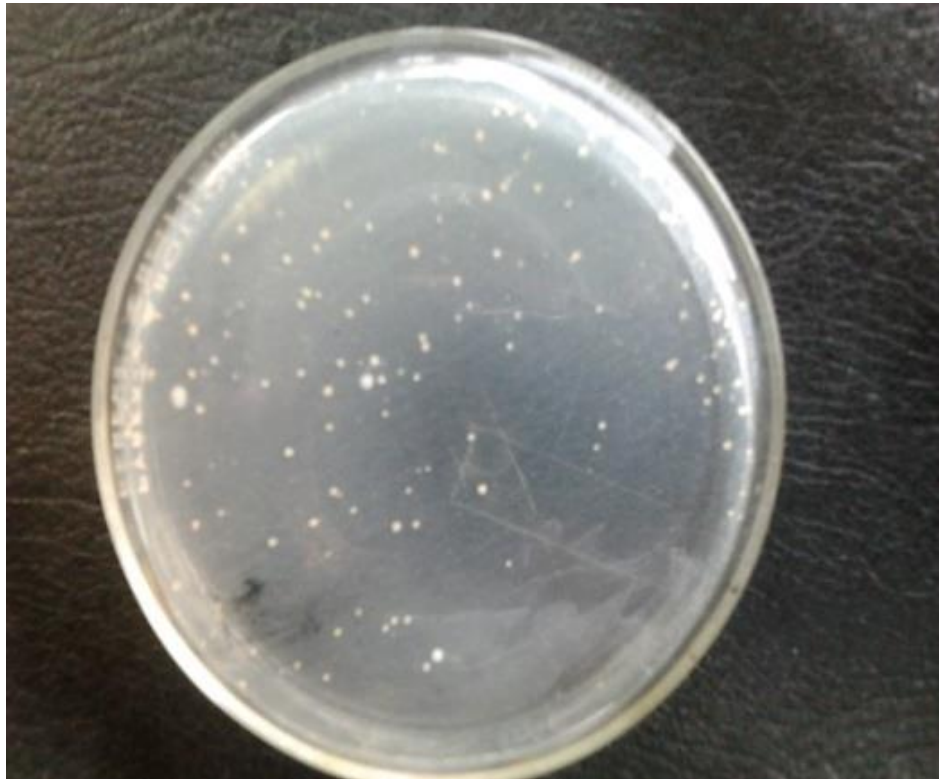
- Pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah
- Pengetahuan masyarakat tentang gizi yang seimbang
- Pengetahuan masyarakat tentang factor penyebab perkembangan penyakit menular ataupun non menular
- Sikap masyarakat terhadap orang yang terinfeksi HIV
- Sikap dan persepsi masyarakat terhadap imunisasi bayi
- praktek masyarakat dalam melakukan pencegahan perkembangan penyakit
- Praktek masyarakat dalam pengelolaan sampah

# Contoh Penelitian bersumber dari Al-Quran dan Shalat

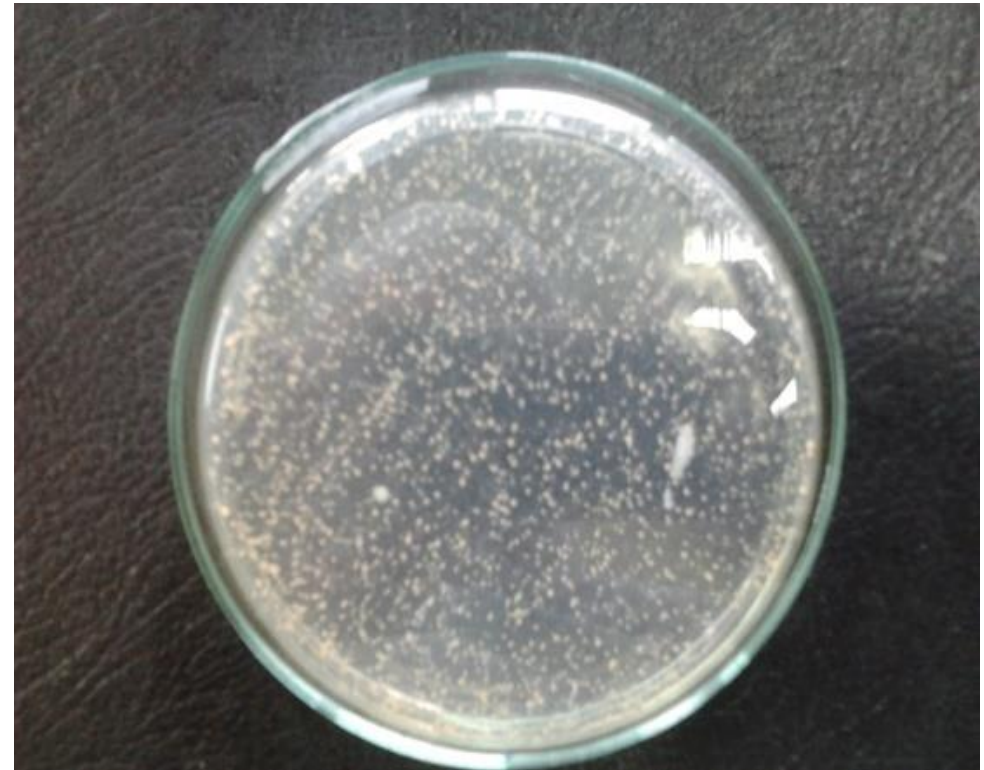
---



# Pengaruh Wudhu dalam Shalat Tahajjud terhadap Populasi Angka Kuman di Rongga Mulut



Bakteri di rongga Mulut orang yang Rajin Tahajjud



Bakteri di rongga Mulut orang yang jarang Tahajjud





# Rahasia Wudhu, Ibarat Masker untuk Mencegah Segala Virus

---

Dengan istinsyaq maka ada upaya membersihkan selaput dari lendir hidung yang mungkin terkontaminasi oleh udara kotor serta kuman.

Dalam rongga hidung juga dihuni banyak *kuman, seperti streptococcus, pneumonia, neisseria, dan hermophilus sp*, sehingga di samping saluran pencernaan, saluran pernapasan merupakan pintu masuk yang sangat mudah bagi banyak penyakit infeksi.

# Dzikir mampu menyehatkan saraf

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ terdapat huruf ر, غ, dan dua ل sehingga ada empat huruf *jahr* yang harus dilafalkan keras sehingga kalimat zikir tersebut akan **mengeluarkan karbondioksida lebih banyak saat udara diembuskan keluar mulut.**

dilihat dari tinjauan ilmu saraf, terdapat **hubungan yang erat antara pelafalan huruf (makharij al-huruf) pada bacaan zikir dengan aliran darah pernapasan ke luar yang mengandung zat CO<sub>2</sub> (karbondioksida).** Dengan begitu tubuh akan segera menunjukkan kemampuan **refleks kompensasi.**

# Sujud

---

- Pengaruh sujud terhadap peredaran darah di otak : **Debit darah naik karena posisi jantung lebih tinggi dari otak → menambah elastisitas pembuluh darah, pada gilirannya gerakan sujud bisa merupakan gerakan anti-stroke.**
- Pengaruh posisi ruku' dan sujud ini terhadap organ-organ dalam : **memperkuat ikatan penggantung organ ke dinding rongga tempat organ itu berada.**
- Kedokteran Cina : pengaruh terhadap 5 titik penanganan sindroma Siao He





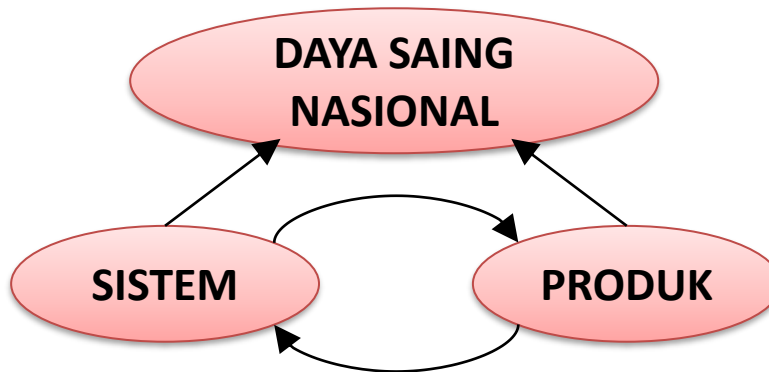
# Pengabdian Masyarakat

# Mempertemukan "SUPPLY" dan "DEMAND" dalam Inovasi dan Teknologi



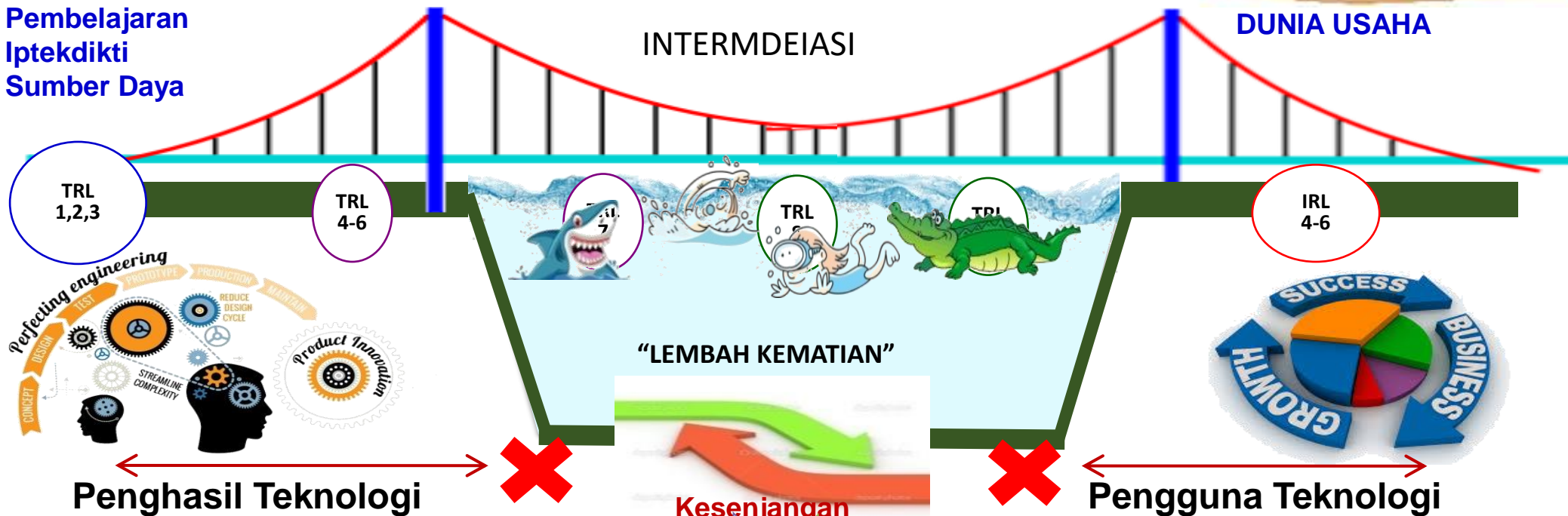
**AKADEMISI + R&D**

- Ditjen Pembelajaran
- Ditjen Iptekdikti
- Ditjen Sumber Daya



**DUNIA USAHA**

**INTERMEDIASI**

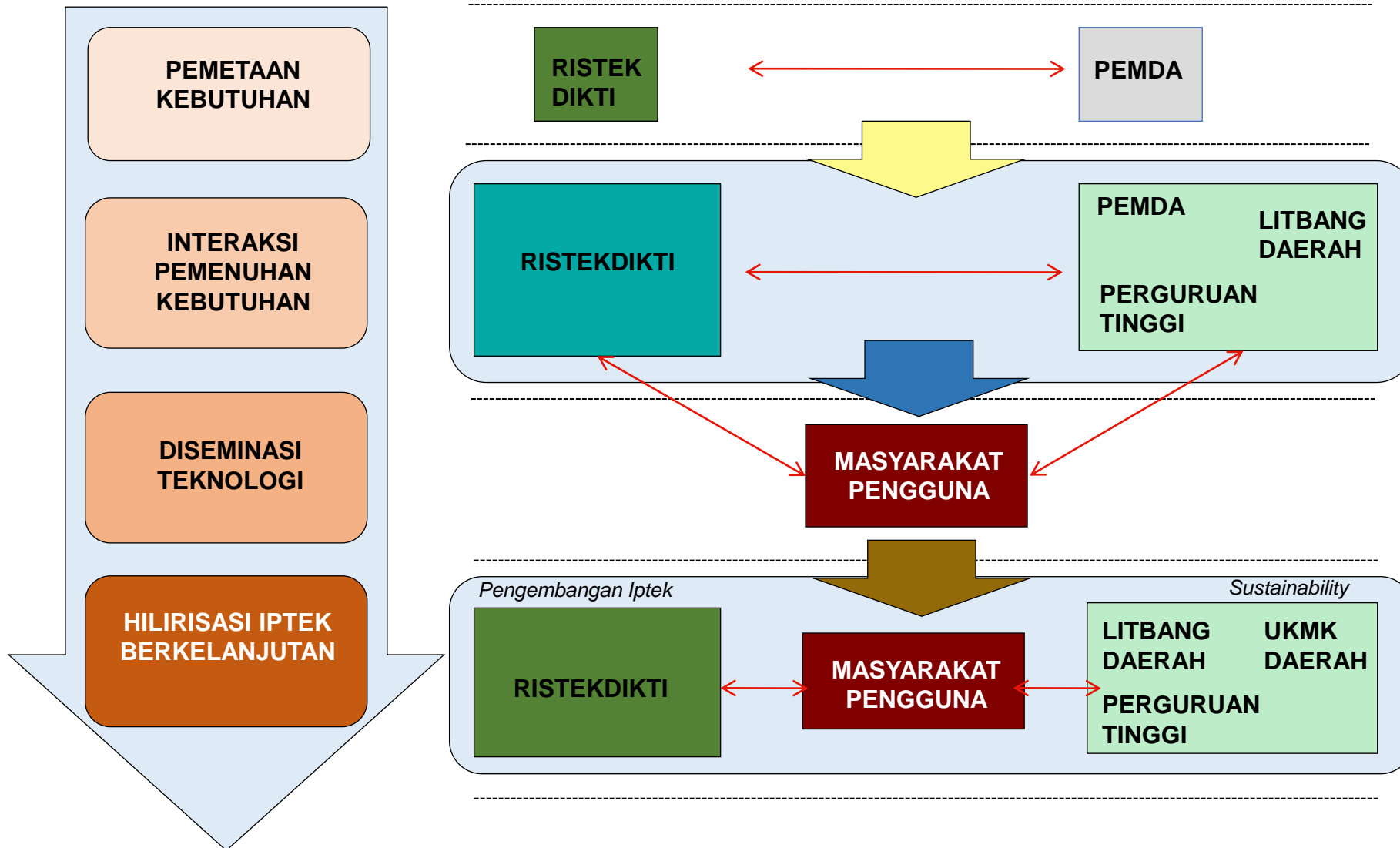


**Ditjen Riset & Pengembangan**

**Ditjen Penguatan Inovasi**

# KONSEP SINERGI

## Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Pemerintah Daerah



# Pengabdian Masa Lalu

Pengertian pengabdian

- Bantuan masyarakat kecil
- Tanpa pamrih
- Masyarakat sebagai obyek

Kegiatan tanpa biaya

- Penyuluhan
- Pelatihan
- Pembangunan fisik

Pendanaan yang tersedia

- Pendanaan terbatas
- Bukan investasi produktif

Insentif kum kecil

- Sekedar menggugurkan kewajiban
- Kurangnya penghargaan

# Pengabdian Masa Kini



Masyarakat sebagai mitra pembangunan



Dana Investasi Jangka Panjang



Sinergi berkelanjutan antar program



Gabungan inovasi IPTEK strategis



Insentif publikasi dan penerbitan



Peluang bagi mitra untuk investasi



# Pengabdian Masa Depan



Pendukung kemandirian bangsa

Deseminasi hasil riset PT

Sinergi implementasi Tri Dharma

Implementasi melalui berbagai kegiatan PPM

Peluang kerjasama Nasional/Internasional

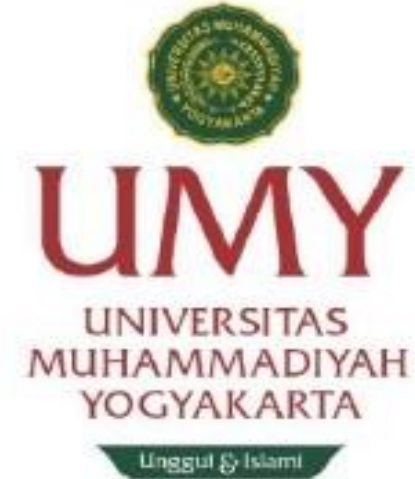
# PRINSIP DASAR DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Berbasis kewilayahan
2. Berbasis hasil Riset
3. Berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat
4. Sinergi, multi disiplin, dan bermitra
5. Kegiatan terstruktur, target luaran jelas dan dapat diukur
6. Berkelanjutan, tuntas, dan bermakna

# Khitanan Masal

LAPORAN PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT  
(IbM)

IbM Penyuluhan Kesehatan Dasar dan Khitanan Masal  
Bagi Masyarakat Maluku Utara



Oleh:

DR. dr. H. Sagiran, Sp.B(K)-KL, M.Kes

dr. Muhammad Khotibuddin, MPH

Puguh Novi Arsito, S.Farm, M.Sc., Apt.

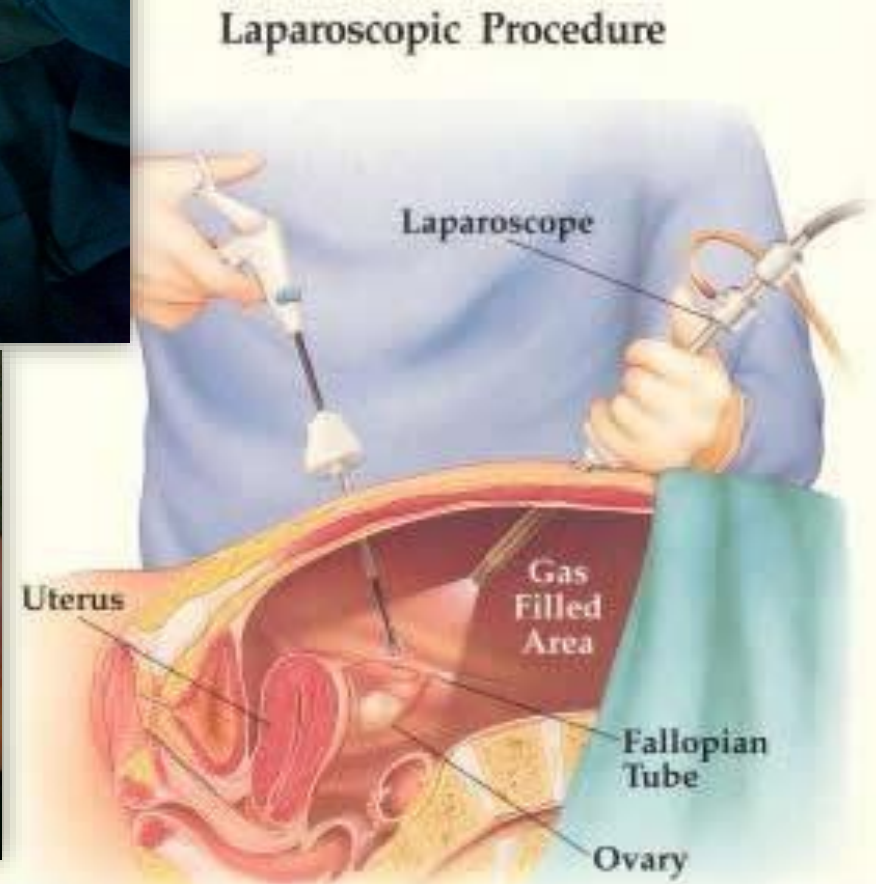
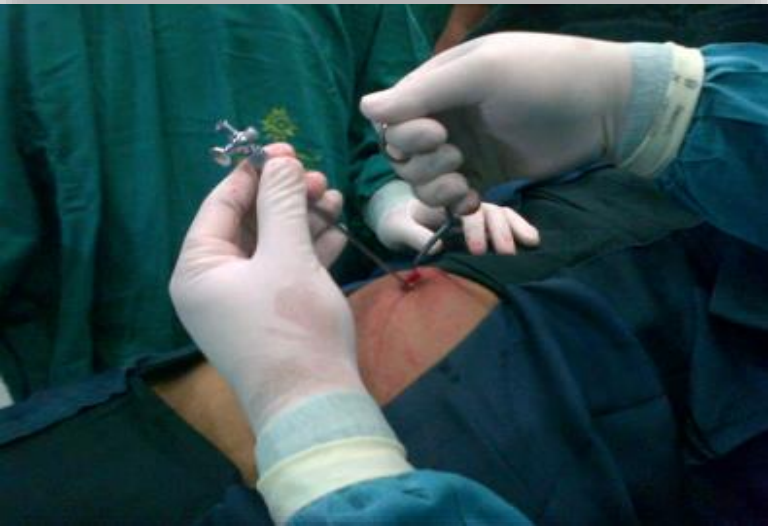
Dinasti Pudang Binoriang, Ns., M.Kep, Sp.Kep.Kom

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Tahun 2018

# Muyo Hook dan Covid-19

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi Tepat Guna  
Penanganan Covid-19  
“ Penerapan Muyo Hook Untuk Mempersingkat Waktu Operasi  
Laparoskopi, Mengurangi Penggunaan Gas Co2 dan Menurunkan Resiko  
Penularan Virus Covid-19 di RS Nur Hidayah “



# UMY

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

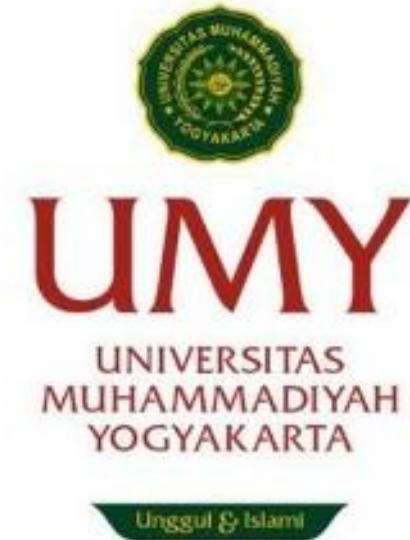
Unggul & Islami

Oleh :  
Dr. dr. Sagiran, Sp.B(K)KL., M.Kes  
Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep  
Erika Loniza, S.T., M.Eng.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2021

# Psikospiritual Edukasi keluarga Retardasi Mental (SABAR)

Program Kemitraan dengan Masyarakat SABAR (Sejuta Asa  
Bersama Anak Retardasi Mental) melalui Psikospiritual  
Edukasi Keluarga Di Desa Panggunharjo Sewon Bantul



Oleh :  
Dr. dr. SAGIRAN., M.Kes, Sp.B(K) KL Ns.LAILI NUR  
HIDAYATI, MKep., Sp.Kep.J SHANTI  
WARDANINGSIH, M.Kep.,Sp.Kep.J., Ph.D

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019



Publikasi

“A paper is an organized description of hypotheses, data and conclusions, intended to instruct the reader. If your research does not generate papers, it might just as well not have been done” (Whitesides, 2004)

“If it wasn't published, it wasn't done” (Miller 1993)

“Publish or perish”(Anonymous)



# Mengapa Menulis?

---

- Pengakuan dan reputasi cendekia
- Mengarsipkan temuan (ikatlah ilmu dengan menuliskannya)
- Output kegiatan penelitian dan pengabdian yang didanai
- Kumpulkan kredit dan naik pangkat
- Mengumpulkan point untuk BKD, kinerja dan sebagainya
- Meningkatkan sitasi (scopus, google scholar, IPI, Inasti, dll)
- Insentif reward (RistekDikti)



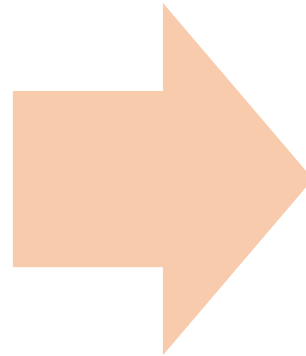


**Apa yang  
bisa ditulis?**

---



# Experience is the best Teacher



**SGR**  
TERBUKTI

Jika ada diet yang aman & syar'i,  
mengapa menjalankan yang tidak pasti?

# SEHAT G A Y A RASUL

WARISAN NABI YANG TERLUPAKAN



Dr. dr. Sagiran, Sp.B., M.Kes.  
Penulis Buku Mega Best Seller "Mukjizat Gerakan Shalat"



DR. dr. Sagiran, Sp.B., M.Kes., FINACS.

# SUPIYATI Manusia Paku

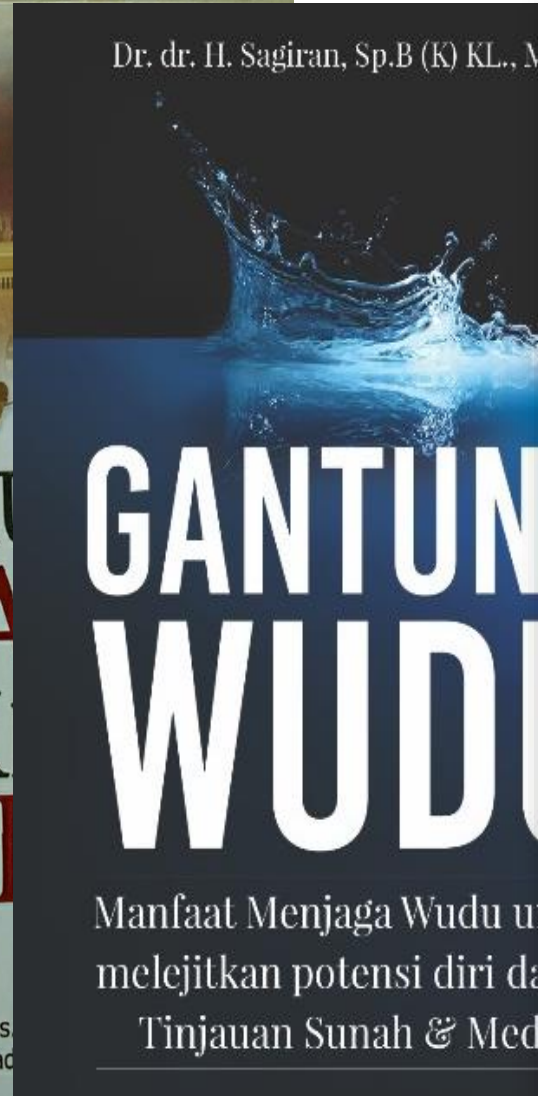
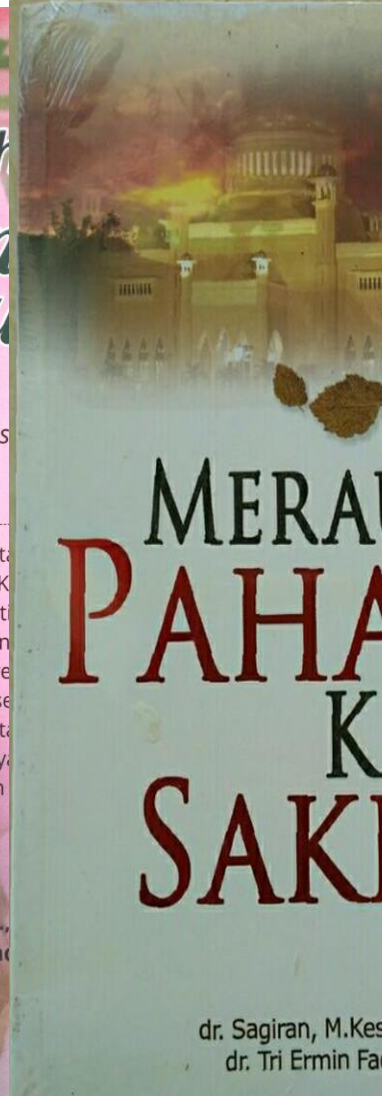
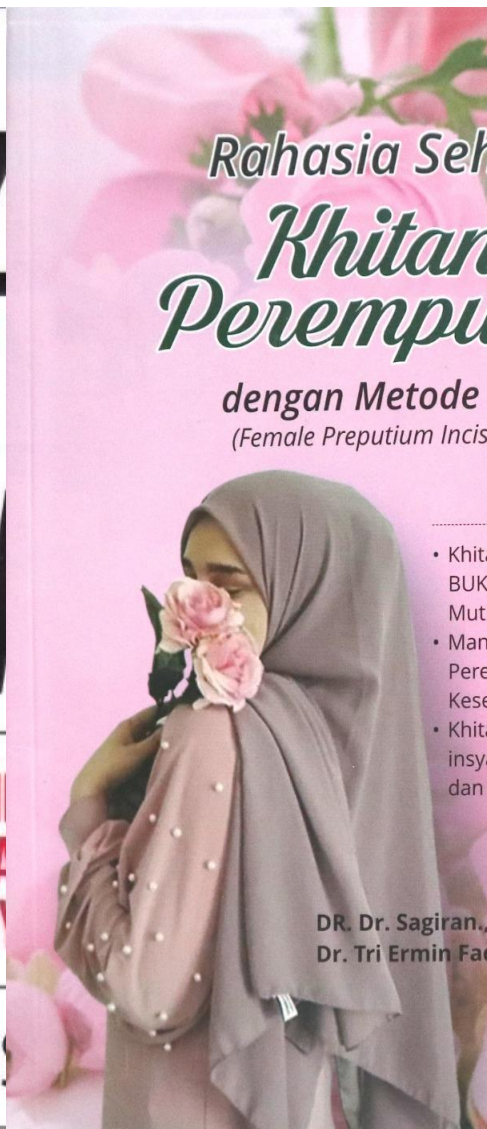
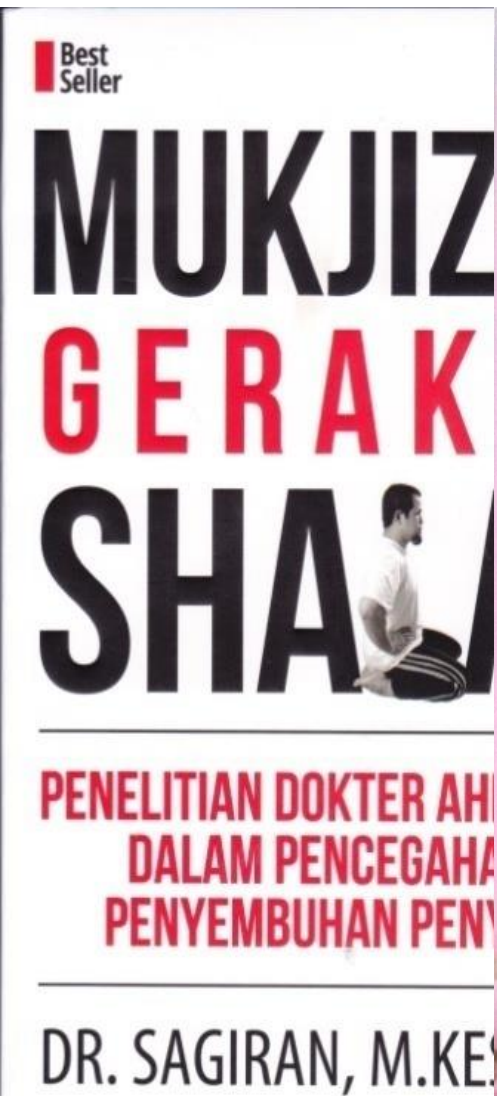
Fenomena Santet Dalam Dunia Kedokteran

**Waspada SIHIR...!!!**

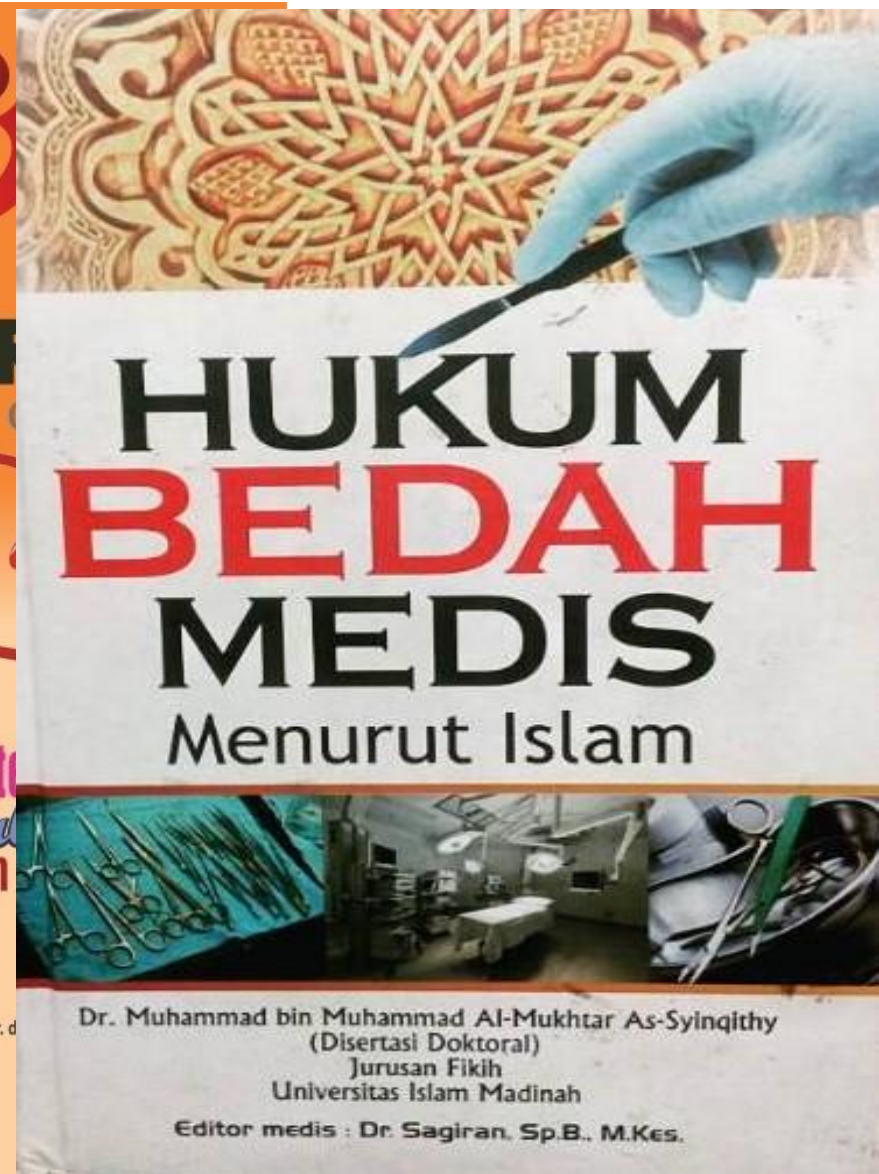
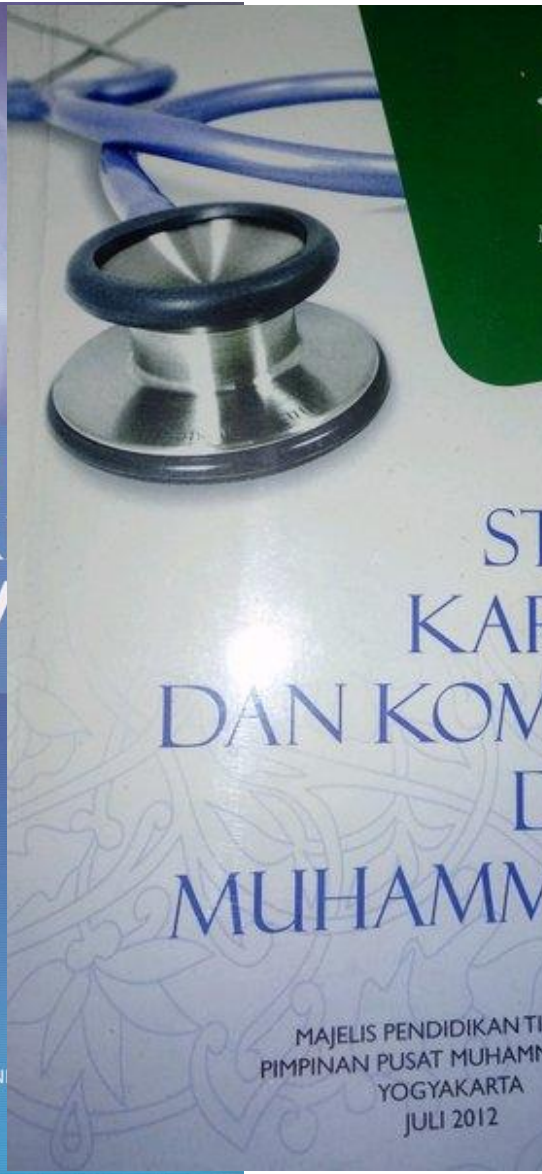
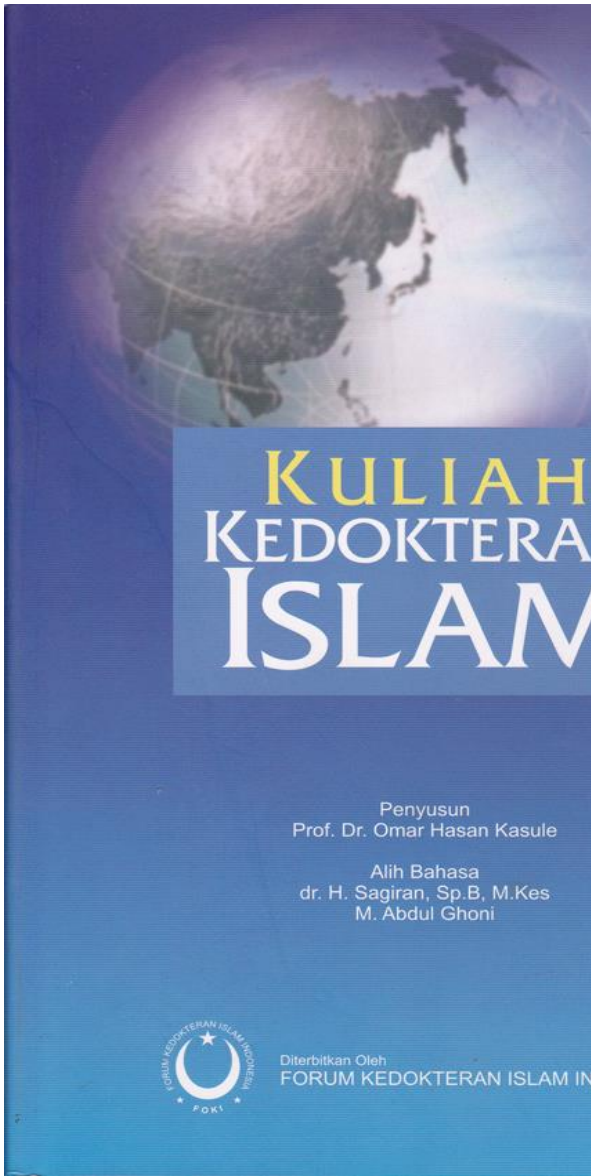
- PERCAYA Atau Tidak SIHIR Itu Ada
- Andil Penanganan Medis : VITAL !!!
- Hu Care: Meningkatkan "Imunitas Spiritual"
- Cara Praktis Membentengi Diri

The book cover features a woman in a hijab and a doctor. There are two logos: a green and red circular logo with 'NH' and '125 MUR HIDAYAH' below it, and a red and white logo with 'HUCARE' and 'Home, Khairat & Care' below it. A blue arrow points from the doctor towards the woman, and a green arrow points from the woman towards the doctor.

# Islam the Right Path



# Doctor is my way



# Haki

1. Buku Hu Care (Terapi Religius)
2. Warisan Nabi yang terlupakan (SGR)
3. Buku Panduan FKIK Menghafal
4. Buku Padepokan Insan Mulia
5. Buku SGR Clamp (Buku lain dalam proses penerbitan Haki)



# Paten

1. Muyo Hook
2. Muyo Dilator
3. Muyo Sunat
4. Alat mengurangi pembengkakan kaki
5. Sunshine Retractor
6. SGR Ring
7. BOSS



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK  
REPUBLIC INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN  
BAHAN AKRIB  
Jl. HR. Rasuna Said kav 8-9 Kuningan, Ja  
Telepon: (021) 57905611 Faksimili:  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: permol

Nomor : HKI.3-KI.05.01.02.S00202010850  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi

Yth. Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat UMY

Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I.Yogyakarta 55183

Dengan ini diberitahukan bahwa Permohonan Paten :

Tanggal Pengajuan : 31 Desember 2020  
(21) Nomor Permohonan : S00202010850  
(71) Pemohon : Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat UMY  
(54) Judul Invensi : ALAT PELEBAR PEMBULUH BALIK  
(30) Data Prioritas :  
(74) Konsultan HKI :  
(22) Tanggal Penerimaan : 31 Desember 2020

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2018/11810

(13) A

(20) I.P.C :

A61F 5/00  
A61G 7/00

(21) No. Permohonan Paten :  
P00201702604

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
2017-04-26

(30) Data Prioritas :

(43) Tanggal Pengumuman Paten : 2018-11-02

(71) Nama dan Alamat yang mengajukan permohonan paten

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

(72) Nama Inventor  
Sagiran

(74) Nama Dan Alamat Konsultan Paten

in untuk selama 10 tahun terhitung  
3 Tahun 2016 tentang Paten).

1, abstrak dan gambar (jika ada) dari

(13) A

yang mengajukan permohonan paten

an Intelektual (HKI)  
muhammadiyah Yogyakarta  
Tamantirto, Kasihan, Bantul,  
r ND, SH., Hum.)

(54) Judul Invensi : ALAT UNTUK MENGURANGI PEMBENGKAKAN KAKI

(74) Nama Dan Alamat Konsultan Paten

(54) Judul Invensi : ALAT PENJEPIT KULUP UNTUK KHITAN (MUYO SUNAT)



# Artikel Ilmiah Berdasarkan Kasus operasi

## PECTORALIS MAJOR MYOCUTANEOUS FLAP FOR CLOSING THE DEFECT IN THE ORAL CANCER SURGERY: OBSERVATION IN 3 CASES.

Sagiran Sukardi, Nina Irawati, Hendrick Chandra, Iwan Sidharta, Dwi Hari Susilo,  
Sahudi, Sunarto Reksoprawiro.

Head and Neck Division, Department of Surgery, Dr. Sutomo General Hospital,  
Surabaya, Indonesia.

**Background:** The pectoralis major myocutaneous (PMMC) flap has been used as a versatile and reliable flap in head and neck reconstruction. In Indonesia oral cancer patients usually present in the advanced stage and PMMC flap is an option for reconstruction. Although free flap using microvascular technique is the standard of care, its use is limited by the availability of expertise and resources in developing countries. The aim of this paper is to describe the outcomes associated with PMMC flap reconstruction. **Patients and Methods:** This is a case study of oral cancer patients admitted to Head and Neck Department of Dr. Sutomo General Hospital/Airlangga University of Indonesia. This study also described defect and donor site morbidity, technical details of the procedure and clinical outcomes. **Results:** There were three cases observed. Case no 1. Squamous cell carcinoma of the tongue (left side) T4aN2bM0. The patient underwent left hemiglossectomy and bilateral neck dissection. The PMMC flap was applied to cover wide mucosal defect. The flap was viable postoperatively. Case no 2. Left buccal carcinoma T3N2aM0, invaded skin. Wide excision was performed; there were mucosal and cutaneous defect. The PMMC flap covered oral mucosal and skin defects. Inner part (mucosal site) was viable. Epidermolysis occurred in cutaneous part because of lack of blood supply. The muscle beneath the skin was very thin. The wound recovered by simple procedure of local debridement. Case no 3. Carcinoma of mandible ginggiva T4aN2bM0, widely invaded skin. Wide excision of mucosal part, invaded skin and segmental mandibulectomy was performed. Bulky mass of PMMC flap was applied without bone graft or plate for reconstruction. The two surfaces of the flap (inner and outer) were viable and acceptable cosmetically. All the three cases took time of flap procedure 4 hours in average (range 3-5 hours). Duration of follow-up was 8 months in average (range 5-12 months). **Conclusion:** PMMC flap is a versatile flap with an excellent result for oral cavity reconstruction. In case of limited expertise and resources, it is still a workhorse flap in head and neck reconstruction **Keywords:** Oral cancers, head and neck reconstruction, pectoralis major myocutaneous flap.

## MANAGEMENT OF TONGUE CANCER AT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL

Sagiran<sup>1</sup>, Asti Widuri<sup>2</sup>, Ana Majdawati<sup>3</sup>, Indrayanti<sup>4</sup>, Adnan Abdullah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Department of Surgery, <sup>2</sup>Department of Ear, Nose and Throat Diseases, <sup>3</sup>Department of Radiology, <sup>4</sup>Department of Patology Anatomy, School of Medicine, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia 55183

<sup>5</sup>PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital

**Introduction:** Squamous cell carcinoma (SCC) of the tongue is the most frequent intra oral head and neck cancer. It occurs in the elderly men, a decrease has been seen in males, contrary to the increase in female subjects. We describe the management of a female 55 years old with SCC of the tongue T3N1M0 stage. **Case reports:** A 55-year-old women with recurrent stomatitis and intense pain with a tongue lesion present for last one months. On examination, an ulcerative lesion of size 2.5 x 1 cm was seen on the left inferior lateral of tongue. FNA histopathologic result was invasif squamous cell carcinoma. The staging of the tumor was evaluated and it was found to be stage III (T3N1M0). Patient was treatment consisted of hemiglossectomy and radical neck dissection. The margin of the excised tissue was found to be free of tumor but there was histological evidence of metastasis into the level 3 lymph nodes. After surgery, treatment was completed with radiation and chemotherapy. **Comments:** For most oral cavity cancers, surgery is the treatment of choice, radiation or chemoradiation is added postoperatively. Selective neck dissection is indicated if the risk of nodal disease exceeds 15 to 20%.

**Keywords:** Squamous cell carcinoma, radical neck dissection, metastasis



Ikatlah ilmu  
dengan menuliskannya.

-Ali bin Abi Thalib r.a.-





# Info Kajian dan Buku-buku karya dr.Sagiran

0823 9270 3430 (Aziz)  
0813 9240 0504 (Ika)

